

ABSTRAK

Pada saat ini Proses kearsipan di Kelurahan Mulyasari masih dilakukan secara manual sehingga mengalami kendala dalam pengelolaannya, seperti surat yang terselip dan sulit untuk dicari ketika diperlukan. Selain itu, arsip surat juga akan memakan ruang jika terus dilakukan secara manual sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu meringankan hal tersebut.

Kelurahan Mulyasari dalam melaksanakan tugasnya banyak terlibat dalam surat menyurat. Sebanyak 4 sampai 7 surat masuk yang diterima dalam sebulan, sedangkan surat keluar sebanyak 15 sampai 10 surat. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis website yang dapat membantu dalam mengelola arsip elektronik dengan lebih baik.

Perancangan sistem arsip menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) dengan masing-masing diagram yaitu use case diagram, activity diagram dan class diagram. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode pengujian ISO 25010 meliputi 2 (dua) karakteristik utama dari ISO 25010, yaitu *Functional Suitablity* dan *Usability*. Dari perhitungan yang dilakukan menggunakan Skala Likert memperoleh hasil 89%. Maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem ini dinyatakan sangat baik untuk digunakan dan layak untuk di implementasikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Arsip Desa; Prototype; ISO 25010.

ABSTRACT

At this time the filing process in Mulyasari Village is still being done manually so that it experiences problems in its management, such as letters being tucked away and difficult to find when needed. In addition, mail archives will also take up space if it continues to be done manually, so an information system is needed that can help alleviate this.

The Mulyasari Village was involved in a lot of correspondence. About 4 to 7 incoming letters are received in a month, while 15 to 10 outgoing letters. The purpose of this research is to develop a website-based archive management information system that can assist in managing electronic records better.

Archive system design uses UML (Unified Modeling Language) with each diagram, namely use case diagrams, activity diagrams and class diagrams. System testing is carried out using the ISO 25010 testing method covering 2 (two) main characteristics of ISO 25010, namely Functional Suitability and Usability. From the calculations performed using the Likert Scale, the results obtained were 89%. So it can be concluded that the design of this system is stated to be very good to use and feasible to implement.

Keywords: Information System; Village Archives; Prototype; ISO25010.